

ANALISIS PERBANDINGAN RASIO PROFITABILITAS ANTARA PT. XL AXIATA, TBK DENGAN PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK

Anggi Angriani¹

Alwi²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

anggiangriani51@gmail.com

alwi_muhammad1317@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan rasio profitabilitas antara PT. XL Axiata, Tbk Dengan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Jenis penelitian ini adalah komparatif dengan menggunakan data kuantitatif dari sumber data sekunder. Instrumen penelitian berupa daftar tabel dengan populasi penelitian sebanyak 16 tahun dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk sejak terdaftar di BEI dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2021 yaitu selama 26 tahun dan sampel selama 10 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisa data yang digunakan yaitu uji independent sample test. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* antara PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Kata Kunci: *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin*

Abstract: *This study aims to determine and analyze the ratio of profitability ratios between PT. XL Axiata, Tbk With PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. This type of research is comparative by using quantitative data from secondary data sources. The research instrument was a list of tables with a population of 16 years and PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk since being listed on the IDX from 1995 to 2021, namely for 26 years and the sample for 10 years, namely from 2012 to 2021. The sampling technique used in this study is a purposive sampling technique. Data collection techniques used in this research are documentation and literature study. The data analysis technique used is the independent sample test. The results of the study show that there are significant differences in Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) between PT. XL Axiata, Tbk and PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.*

Keywords: *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin*

PENDAHULUAN

Perkembangan telekomunikasi di era global saat ini semakin cepat seiring dengan pesatnya laju teknologi informasi. Di sisi lain, alih informasi telekomunikasi diharapkan mampu mengembangkan kualitas dan pengetahuan masyarakat. Teknologi memudahkan aktivitas manusia dalam berkomunikasi dan mampu menghemat biaya. Kemajuan .Industri telekomunikasi saat ini memperoleh nilai konsumsi tinggi dalam kehidupan masyarakat, karena di era teknologi saat ini telekomunikasi dapat dikatakan sudah berubah menjadi produk kebutuhan primer. Oleh karena itu tidak heran apabila banyak perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang bermunculan di Indonesia. Namun sayangnya, tidak semua perusahaan telekomunikasi di Indonesia dapat berkembang pesat dan membuat para investor berminat untuk menginvestasikan dananya. Hal ini dibuktikan dengan provider telekomunikasi saat ini mulai berlomba untuk menghasilkan produk terbaiknya (Hilda et al. 2020). Di Indonesia sendiri pengguna operator seluler posisi teratas diduduki oleh Telkomsel, pada posisi kedua di duduki oleh operator seluler XL Axiata, posisi ketiga diduduki oleh Indosat Ooredoo, dan pada posisi keempat di duduki oleh Tri Indonesia, sedangkan di posisi terakhir di duduki oleh Smartfren. Berdasarkan hal tersebut, maka seharusnya setiap perusahaan telekomunikasi

untuk memperhatikan kinerja kuangnya. Menurut Kasmir (2016) kinerja keuangan akan mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh laba dan nilai pasar, dimana ukuran kinerja keuangan perusahaan biasanya dapat diukur dengan rasio profitabilitas.

Majeedah, et al (2022) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio pengukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, dan menunjukkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Setelah mengetahui hasil perkembangan maka akan dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini. Bila sudah berjalan dengan baik maka harus dipertahankan untuk menjadi lebih baik tetapi bila tidak berjalan dengan baik maka pihak manajemen harus berusaha memperbaikinya. Oleh karena itu, rasio ini disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

Rasio profitabilitas yang dapat digunakan sebagai alat ukur yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat

aset tertentu dan *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih (Jefriyanto, 2021).

Di Indonesia terdapat banyak sekali perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang telah *go public* dan memiliki laporan keuangan yang berfluktuasi. Diantaranya adalah PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah jaringan telekomunikasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia Khususnya di Kota Bima. PT. XL Axiata, Tbk adalah perusahaan jaringan telekomunikasi milik swasta sedangkan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), kedua perusahaan ini bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia, PT. XL Axiata, Tbk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996, pada tanggal 29 September 2005 PT. XL Axiata, Tbk mencatatkan saham perdananya dengan kode saham EXCL. Sedangkan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk didirikan pada tahun 1991, pada tanggal 14 November 1995 dilakukan

Penawaran Umum Perdana saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, sejak saat itu saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham TLKM. Berikut adalah data laba bersih setelah pajak, total *asset*, total *equity* dan total penjualan PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk:

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Total Equity	Penjual
PT, XL AXIATA, TBK	2012	2,764	35,455	15,370	20,966
	2013	1,032	40,277	15,300	21,265
	2014	-803	63,630	14,047	23,466
	2015	-25	58,844	14,091	22,876
	2016	375	54,896	21,209	21,341
	2017	375	56,321	21,630	22,875
	2018	-3,296	57,613	18,343	22,938
	2019	712	62,725	19,121	25,132
	2020	371	67,744	19,137	26,095
	2021	1,287	72,753	20,088	26,754
PT, TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK	2012	18,362	111,369	66,978	77,143
	2013	20,290	127,951	77,424	82,967
	2014	21,274	141,822	85,992	89,696
	2015	23,317	166,173	93,428	102,471
	2016	29,172	179,611	105,544	116,331
	2017	32,701	198,484	112,130	128,251
	2018	26,979	206,196	117,303	130,781
	2019	27,592	221,208	117,250	135,561
	2020	29,563	246,943	120,889	136,461
	2021	33,948	277,184	145,399	143,211

Pada tabel 1 diatas ini, dapat diketahui fenomena masalah terkait dengan komponen *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang berfluktuasi selama 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Laba bersih setelah pajak pada PT. XL Axiata, Tbk cenderung mengalami penurunan bahkan kerugian selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2020, pada tahun 2014 PT.

XL Axiata, Tbk rugi sebanyak Rp. 803 Milyar, kerugian paling besar terjadi pada tahun 2018 dengan nilai kerugian mencapai Rp. 3,29 Triliun. Sementara laba bersih setelah pajak pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk tahun 2018 sebanyak Rp. 26,979 Triliun turun sebanyak Rp. 5,722 Triliun dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebanyak Rp. 32,70 Triliun. Penurunan laba bersih setelah pajak ini disebabkan oleh peningkatan beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi yang harus ditanggung perusahaan.

Total aset pada PT. XL Axiata, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2016, yang dimana pada tahun 2015 sebanyak Rp. 58,84 Triliun turun menjadi Rp. 54,89 Triliun, Hal ini disebabkan oleh kerusakan fisik aset, penurunan nilai pasar, kenaikan suku bunga pasar, aset sebagai bagian dari restrukturisasi. Total *equity* pada PT. XL Axiata, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2013, 2014 dan pada tahun 2018. Penurunan paling besar terjadi pada tahun 2018, yang dimana pada tahun 2017 total *equity* sebanyak Rp. 21,63 Triliun turun sebanyak Rp. 3,28 Triliun, sehingga total *equity* PT. XL Axiata, Tbk pada tahun 2018 hanya sebanyak Rp. 18,34 Triliun. Total *equity* PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk mengalami sedikit penurunan pada tahun 2019 yang sebesar Rp. 117,25 Triliun, dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp. 117,30 Triliun. Penjualan

PT. XL Axiata, Tbk pada tahun 2015 sebanyak Rp. 22,87 Triliun turun Rp. 584 Milyar dan pada tahun 2016 sebanyak Rp. 21,34 Triliun turun sebanyak Rp.1,53 Triliun. Penurunan ini dikarenakan penggunaan modal perusahaan lebih besar dari pada sumber modal kerja yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan rasio profitabilitas antara PT. XL Axiata, Tbk Dengan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan antara satu objek dengan objek lainnya (Priyono, 2016). Penelitian komparatif digunakan untuk mengetahui perbedaan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) antara PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sujarweni (2017) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan

kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Penelitian jenis ini, untuk membantu menganalisis data perlu digunakan alat bantu salah satunya menggunakan program SPSS.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder dari objek penelitian berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi. Laporan keuangannercaca dan laba rugi diperoleh melalui website resmi www.idx.co.id/, selain itu data juga diperoleh melalui situs resmi PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk www.telkom.co.id dan situs resmi PT. XL Axiata, Tbk www.xlaxiata.co.id.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati (Ghozali, 2016). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel yang berisi data laba bersih setelah pajak, total *asset*, total *equity* dan penjualan yang di peroleh dari laporan keuangan neraca dan laba rugi pada PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Priyono (2016) mengatakan bahwa

populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. XL Axiata, Tbk sejak terdaftar di BEI dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2021 yaitu selama 16 tahun dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk sejak terdaftar di BEI dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2021 yaitu selama 26 tahun.

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2016) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kriteria (1) data laporan keuangan tersedia selama 10 tahun-turut yaitu tahun 2012-2021 (2) data sampel 10 tahun sudah mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian,

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. XL Axiata, Tbk JL. H. R. Rasuna Said X5 Kav. 11-12 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 Indonesia dan pada PT, Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang beralamat di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.52 Jakarta Selatan 12710 Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Teknik Pengumpulan Data Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2016),

Adapun dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021.

Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, jurnal, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori (Arikunto, 2016).

Teknik Analisis Data

Analisa Deskriptif

Dengan menghitung *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) antara PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji Uji *Independent sampel T tes* atau uji beda dua rata-rata digunakan untuk menguji dua rata-rata dari uji kelompok data yang Independen.

Ghozali (2016) menyatakan tujuan dari *Independent sampel T test* adalah untuk dapat membangdikan rata-rata dari kedua perusahaan yang tidak saling berhubungan. Kaidah pengujian (membandingkan t tabel dan t hitung) adalah dengan menghitung taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Kemudian di cari t tabel pada table distribusi t dengan ketentuan : $dk = n-2$. Kaidah pengujian (membandingkan t tabel dan t hitung)

Jika : $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} (\alpha/2)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika : $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} (\alpha/2)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Return On Asset (ROA)

Tabel 2. Tabel Penolong Uji – T Dua Sampel Independent *Return On Asset* (ROA)

Tahun	Nilai ROA PT. XL Axiata, Tbk (X1)	Predikat ROA (Standar Industri ROA 30%)	Nilai ROA PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (X2)	Predikat ROA (Standar Industri ROA 30%)
2012	77,96%	Baik	164,88%	Baik
2013	25,62%	Buruk	158,58%	Baik
2014	-12,62%	Buruk	150,00%	Baik
2015	-0,042%	Buruk	140,32%	Baik
2016	6,83%	Buruk	162,42%	Baik
2017	6,66%	Buruk	164,75%	Baik
2018	57,21%	Baik	130,84%	Baik
2019	11,35%	Buruk	124,73%	Baik
2020	5,48%	Buruk	119,72%	Baik
2021	17,69%	Buruk	122,47%	Baik

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui nilai *Return On Asset* (ROA) pada PT. XL Axiata, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2014, 2015, 2019 dan pada tahun 2021 dengan nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) selama 10 tahun yatu dari tahun 2012 sampai dengan tahun

2021 sebesar 19,63%. Sementara nilai *Return On Asset* (ROA) pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2013, 2014, 2015, 2018, sampai dengan tahun 2020, dengan nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) selama 10 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 sebesar 144,87%.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dihitung nilai rata – rata \bar{x}_1 dan \bar{x}_2 *mean* yang diperoleh pada PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebagai berikut :

Tabel 3. Nilai Mean *Return On Asset* (ROA)

Group Statistics					
	KELOMPOK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Return On Asset	Return On Asset PT. XL Axiata, Tbk	10	19,626	27,6542	8,7450
	Return On Asset PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk	10	143,870	18,4697	5,8406

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.20

Berdasarkan tabel hasil olah data yang ditunjukkan oleh tabel “*Group Statistics*” di atas diketahui jumlah data yang digunakan sebagai informasi sehingga menunjukkan hasil untuk kedua perusahaan adalah sebanyak 10 periodik. Nilai varian *Return On Asset* (ROA) atau Std. Deviasi untuk PT. XL Axiata, Tbk adalah sebesar 27,6542, sementara untuk PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah sebesar 18,4697. Dengan begitu menunjukkan bahwa secara deskriptif atau penjelasan statistik dapat disimpulkan ada perbedaan nilai varian hasil *Return On Asset* (ROA)

antara PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Berdasarkan hasil perhitungan antara nilai rata-rata dan nilai varians diatas, maka selanjutnya untuk membuktikan apakah ada perbedaan yang nyata atau tidak, dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. Nilai t hitung *Return On Asset* (ROA)

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Return On Asset	Equal variances assumed	,484	,06	-11,815	18	,000
	Equal variances not assumed			-11,815	15,697	,000

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.20

Pada tabel 4. Diketahui t hitung bernilai negatif yaitu sebesar -11,815, melainkan bukan sebuah kesalahan. Namun, t hitung bernilai negatif ini disebabkan karna nilai *Return On Asset* (ROA) pada PT. XL Axiata, Tbk lebih rendah dari nilai rata – rata *Return On Asset* (ROA) pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Maka disini nilai t hitung dapat berarti positif yakni sebesar 11,815. Maka jika menggunakan pengambilan keputusan dalam uji *independent sampel t test* melalui perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel, Sehingga dapat dicari nilai t tabel dengan mengacu pada rumus $(\alpha/2)$; $(df) = (0,05/2)$; $(8) = 0,025$; 8. Maka dapat ditemukan nilai t tabel dari tabel distribusi adalah sebesar 2,306. Dengan

demikian nilai t hitung sebesar $11,815 \geq t$ tabel 2,306 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, dapat disimpulkan bahwa **Ha diterima dan Ho ditolak**, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Asset* (ROA) antara PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lahallo (2018) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Asset* (ROA) antara PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk.

Analisis Return On Equity (ROE)

Tabel 5. Tabel Penolong Uji – T Dua Sampel Independent *Return On Equity* (ROE)

Tahun	Nilai ROE PT. XL Axiata, Tbk (X1)	Predikat ROE (Standar Industri ROE 40%)	Nilai ROE PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (X2)	Predikat ROE (Standar Industri ROE 40%)
2012	179,83%	Baik	274,15%	Baik
2013	67,45%	Baik	262,16%	Baik
2014	-57,17%	Buruk	247,40%	Baik
2015	-1,77%	Buruk	249,57%	Baik
2016	17,68%	Buruk	276,40%	Baik
2017	17,34%	Baik	291,63%	Baik
2018	179,69%	Baik	229,99%	Baik
2019	37,24%	Buruk	235,33%	Baik
2020	19,39%	Buruk	244,55%	Baik
2021	64,10%	Baik	233,48%	Baik
Rata-Rata	68,72%	Baik	254,22%	Baik

Berdasarkan tabel 5 diatas, diketahui nilai *Return On Equity* (ROE) pada PT. XL Axiata, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2013, 2014, 2015, 2017, 2019 sampai dengan tahun 2020 dengan nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) selama 10 tahun

yatu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 sebesar 68,72%. Sementara nilai *Return On Equity* (ROE) pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2013, 2014 dan pada tahun 2021, dengan nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) selama 10 tahun yatu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 sebesar 254,22%.

Maka dapat dihitung nilai rata – rata \bar{x}_1 dan \bar{x}_2 mean yang diperoleh pada PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebagai berikut :

Tabel 6. Nilai Mean *Return On Equity* (ROE)

Group Statistics					
	KELOMPOK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Return On Equity	Return On Equity PT. XL Axiata, Tbk	10	79,740	70,6935	22,3552
	Return On Equity PT. Telekomunikasi, Tbk	10	254,450	20,7692	6,5678

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas, diketahui bahwa nilai varian *Return On Asset* (ROA) atau Std. Deviasi untuk PT. XL Axiata, Tbk adalah sebesar 70,6935, sementara untuk PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah sebesar 20,7692. Dengan begitu menunjukkan bahwa secara deskriptif atau penjelasan statistik dapat disimpulkan ada perbedaan nilai varian hasil *Return On Equity* (ROE) antara PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan antara nilai rata-rata dan nilai varians diatas, maka selanjutnya untuk membuktikan apakah ada perbedaan yang nyata atau tidak, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai t hitung *Return On Equity* (ROE)

		Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Return On Equity	Equal variances assumed	13,434	,002	-7,498	18	,000
	Equal variances not assumed			-7,498	10,542	,000

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Pada tabel 7. Diketahui t hitung bernilai negatif yaitu sebesar -7,498, melainkan bukan sebuah kesalahan. Namun, t hitung bernilai negatif ini disebabkan karna nilai *Return On Equity* (ROE) pada PT. XL Axiata, Tbk lebih rendah dari nilai rata – *Return On Equity* (ROE) pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Maka disini nilai t hitung dapat berarti positif yakni sebesar 7,498 dengan nilai t tabel dari tabel distribusi adalah sebesar 2,306. Dengan demikian nilai t hitung sebesar 7,498 \geq t tabel 2,306 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, dapat disimpulkan bahwa **H_a diterima dan H_o ditolak**, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Equity* (ROE) antara PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartika, et al (2022) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Equity* (ROE) antara PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. HM

Sampoerna, Tbk.

Analisis Net Profit Margin (NPM)

Tabel 8. Tabel Penolong Uji – T Dua Sampel Independent *Net Profit Margin* (NPM)

Tahun	Nilai NPM PT. XL Axiata, Tbk (X1)	Predikat NPM (Standar Industri NPM 5%)	Nilai NPM PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (X2)	Predikat NPM (Standar Industri NPM 5%)
2012	131,81	Baik	238,03	Baik
2013	48,53	Baik	244,56	Baik
2014	-34,23	Buruk	237,18	Baik
2015	-1,09	Buruk	227,55	Baik
2016	17,57	Baik	250,76	Baik
2017	16,39	Baik	254,97	Baik
2018	143,69	Baik	206,29	Baik
2019	28,33	Baik	203,53	Baik
2020	14,22	Baik	216,64	Baik
2021	48,10	Baik	237,05	Baik
Rata-Rata	41,52%	Baik	232,59%	Baik

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 diatas, diketahui nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. XL Axiata, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2013, 2014, 2015, 2017, 2019 sampai dengan tahun 2020 dengan nilai rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) selama 10 tahun yatu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 sebesar 41%. Sementara nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2014, 2015, 2018 dan pada tahun 2019, dengan nilai rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) selama 10 tahun yatu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 sebesar 232%.

Maka dapat dihitung nilai rata – rata \bar{x}_1 dan \bar{x}_2 mean yang diperoleh pada PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebagai berikut :

Tabel 9. Nilai Mean *Net Profit Margin* (NPM)

Group Statistics					
	KELOMPOK	N	Me an	Std. Deviati on	Std. Error Mean
Net Profit Margin	Net Profit Margin PT. XL Axiata, Tbk	10	41,330	56,1320	17,7505
	Net Profit Margin PT. Telekomunikasi, Tbk	10	231,660	17,8240	5,6364

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.20

Berdasarkan tabel hasil 9 diatas, diketahui nilai varian *Net Profit Margin* (NPM) atau Std. Deviasi untuk PT. XL Axiata, Tbk adalah sebesar 56,1320, sementara untuk PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah sebesar 17,8240. Dengan begitu menunjukkan bahwa secara deskriptif atau penjelasan statistik dapat disimpulkan ada perbedaan nilai varian hasil *Net Profit Margin* (NPM) antara PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan antara nilai rata-rata dan nilai varians diatas, maka selanjutnya untuk membuktikan apakah ada perbedaan yang nyata atau tidak, dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 10. Nilai t hitung *Net Profit Margin* (NPM)

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Si g.	t	df	Sig. (2- tailed)
Net Profit Margin	Equal variances assumed	5,391	,032	-10,220	18	,000
	Equal variances not assumed			-10,220	10,797	,000

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.20

Berdasarkan tabel 10 diatas, diketahui t hitung bernilai negatif yaitu sebesar -10,220, melainkan bukan sebuah kesalahan. Namun, t hitung bernilai negatif ini disebabkan karna nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. XL Axiata, Tbk lebih rendah dari nilai rata – rata *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Maka disini nilai t hitung dapat berarti positif yakni sebesar 10,220 dan nilai t tabel dari tabel distribusi adalah sebesar 2,306. Dengan demikian nilai t hitung sebesar 10,220 \geq t tabel 2,306 dan nilai nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, dapat disimpulkan bahwa **Ha diterima dan Ho ditolak**, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan *Net Profit Margin* (NPM) antara PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Inayah dan Munandar (2021) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *Net Profit Margin* (NPM) antara PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk.

PENUTUP Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah: Terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) antara PT. XL Axiata, Tbk dan PT. Telekomunikasi

Indonesia, Tbk.

Saran

Penulis menyarakankan agar peneliti selanjutnya mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti *Gross Profit Margin* dan *Return On Investasi* dengan objek dan sample yang berbeda.

Penulis juga berharap PT. XL Axiata, Tbk mampu meningkatkan laba perusahaan dengan meningkatkan strategi penjualan yang efektif dan efisien untuk mempertahankan kinerja keuangannya sehingga dapat menarik investor lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiaryani, R., Alwi. 2020. "Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas Pada PT. Mandom Indonesia Tbk Dengan PT. Martina Berto Tbk." *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen* 4(2): 120–27.
- Andini, A. 2020. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. ABC Dan PT. Def Setelah Merger Dan Akuisisi." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1(6): 104–13. <http://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/view/696>.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)." *Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro* 96
- Hilda. S. D., Hizazi, A., Safelia, N. 2020. "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Dan PT XI Axiata Tbk PeriodE 2014-2018." *Jambi Accounting Review (JAR)* 1(1): 35–43.
- Inayah, F., Munandar, A. 2021. "Analisis Perbandingan Net Profit Margin Dan Gross Profit Margin Perusahaan Telekomunikasi." *Jurnal Bisinis, Manajemen Dan Informatika (JBMI)* 18(1):57-69.
- Izza, A. 2020. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akutansi* 4(1): 88–100.
- Jefriyanto. 2021. "Perbandingan Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Dan Net Profit Margin Sebelum Dan Semasa Covid-19 Pada PT. Matahari Departement Store, Tbk." *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9(1): 61–66.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lahallo, F. F. 2019. "Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2017 (Studi Kasus Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, Dan PT. XI Axiata Tbk)." *Buletin Studi Ekonomi* 23(2): 269–82.
- Majeedah, N. I., Zakiya, M, Jufri, A. 2022. "Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas Perusahaan Sektor Transportasi Periode 2016-2021." *JEK - Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Kreatif* 07(2): 29–38.
- Mujabir, Pratiwi, A. 2021. "Analisis Perbandingan Debt To Equity Ratio Antara Kalbe Farma Tbk Dan PT. Kimia Farma Tbk." *JUIMA:Jurnal Ilmu Manajemen* 11(2): 1–6.
- Priyono, M. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatma Publishing.
- Ramadhan, S., Nurhayati, Muniarty, P. 2022. "Analisis Perbandingan Net Profit Margin (NPM) Antara PT . Phapros Tbk ." *Journal Transformation of Mandalika* 2(3): 53–59.
- Sartika, D., Alwi., Pratiwi, A. 2022. "Analisis Perbandingan Rasio Prpfitabilitas Menggunakan Net Profit Margin Dan Return On Equity Pada Sub Sektor Rokok YANG Listing Dibursa Efek Indonesia." *Bulletin of Management and Business* 3(2):347-360.
- Sugiyono. 2016. Bandung: Alfabeta *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Sujarweni, V. W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru

Press.

Winata, I P, A Azib, and L Sevriana. 2021. "Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas (ROE) Dan Dana Pihak Ketiga Sebelum Dan Sesudah Menerapkan Mobile Banking Pada Bank BUMN Di Indonesia (Periode Tiga Tahun Sebelum Dan Sesudah Menerapkan Mobile Banking)." *Jurnal Prosiding Manajemen* 2(2): 58–62.